

**KOMUNIKASI HUMANISTIK MODEL CARL ROGERS SEBAGAI TERAPI
GURU PADA ANAK TUNARUNGU
(Studi Kasus di SLB Negeri Kota Radja Kupang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



AMANDA EUNIKE STELA PELLOKILA

43122119

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amanda Eunike Stela Pellokila

Nomor Registrasi : 43122119

Fakultas/ Program Studi : FISIP/ Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

KOMUNIKASI HUMANISTIK MODEL CARL ROGERS SEBAGAI TERAPI GURU PADA ANAK TUNARUGU (Studi Kasus di SLB Negeri Kota Radja Kupang) adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Pater Hendrik Saku Bouk, SVD., S.Fil., MA selaku pembimbing I dan Ibu Donna Isra Silaban, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing II, apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

Disahkan

Pembimbing I



P. Hendrik Saku Bouk, SVD., S.Fil., MA
NIDN: 0807046601

Mahasiswa



Amanda E. S. Pellokila

HALAMAN PENGESAHAN

**KOMUNIKASI HUMANISTIK MODEL CARL ROGERS SEBAGAI TERAPI GURU
PADA ANAK TUNARUNGU**

(Studi Kasus di SLB Negeri Kota Radja Kupang)

Diajukan Oleh:

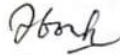
Nama : Amanda Eunike Stela Pellokila

NIM : 431220119

Program Studi : Ilmu Komunikasi

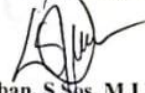
DISETUJUI OLEH

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SYD, S.Fil., MA
NIDN: 0807046601

Pembimbing II



Donna Isra Silaban, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 1510019401

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Innocentia Pak Kadi Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



P. Yoseph Riang, SYD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 150511860

HALAMAN PERSETUJUAN
KOMUNIKASI HUMANISTIK MODEL CARL ROGERS SEBAGAI TERAPI GURU
PADA ANAK TUNARUGU

(Studi Kasus di SLB Negeri Kota Radja Kupang)

Diajukan Oleh :

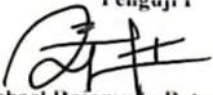
Nama : Amanda Eunike Stela Pellokila

NIM : 431 22 119

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh:

Penguji I


Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0819058101

Penguji II


Mevlisa Yulastuti Sahan, M.I.Kom
NIDN: 1515059601

Menyetujui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Innosensa E. N. N. Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

Mengesahkan


P. Joseph Riana, NVD, S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

MOTTO

**“PERCAYALAH KEPADA TUHAN DENGAN SEGANAP HATIMU, DAN
JANGANLAH BERSANDAR KEPADA PENGERTIANMU SENDIRI”**

AMSAL 3: 5

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang Pemilik kehidupan, yang telah memberikan kekuatan, hikmat, dan kasih setia-Nya dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Yermias Pellokila dan Mama Esriani Naomi Pellokila- Ati, terima kasih untuk semua air mata, keringat dan usaha tiada henti yang telah diusahakan untuk penulis. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah dan selalu menjadi garda terdepan untuk penulis hingga bisa sampai di titik ini. Semoga kalian panjang umur dan sehat selalu ayah dan ibu.
3. Almamaterku FISIP UNWIRA yang menjadi bagian besar dalam perjalanan pendidikan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komunikasi Humanistik Model Carl Rogers Sebagai Terapi Guru Pada Anak Tunarungu (Studi Kasus di SLB Negeri Kota Radja Kupang)

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Widya Mandira Kupang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
4. P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA selaku pembimbing 1 selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan selama proses pengerjaan skripsi.

5. Ibu Donna Isra Silaban. S.Sos., M.I.Kom sebagai pembimbing 2 skripsi yang juga telah membimbing dan memberikan masukan selama proses pengerjaan skripsi.
6. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom sebagai penguji 1 yang telah memberikan masukan, kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini
7. Ibu Meylisa Yuliastuti Sahan, M.I.Kom sebagai penguji 2 memberikan masukan, kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira atas ilmu yang berharga selama perkuliahan
9. Seluruh Pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan tulus membantu penulis dalam studi dan fasilitas sarana lainnya.
10. Kepala Sekolah SLB Negeri Kota Radja Kupang yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Guru di SLB Negeri Kota Radja Kupang, khususnya informan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

12. Kedua Orangtua, Bapak Yermias Pellokila dan Ibu Esriani Ati yang telah mendukung memberi motivasi bagi penulis untuk selalu tetap berjuang dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir.
13. Adik Rifan Pellokila yang selalu mendukung dan memberi semangat bagi penulis.
14. Teman-teman seperjuangan saat kuliah Ningsih Bere, Novi Fetolima, Tasya Ratu, Ave Lamury, Rilla Rangga, Inne Maru, Isa Bria yang selalu saling memberi dukungan dan menguatkan agar tetap semangat.
15. Sahabat yang selalu memberikan doa dan motivasi Angel Windu dan Dhea Ludji Pau
16. Teman-teman Jikom angkatan 2022 yang dari awal perkuliahan selalu saling membantu hingga sampai ke tahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik serta saran sangat diharapkan untuk memperbaiki karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan menjadi kontribusi yang berharga dalam bidang ilmu komunikasi.

Kupang, Desember 2026

Amanda E.S Pellokila

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Komunikasi Humanistik Model Carl Rogers Sebagai Terapi Guru Pada Anak Tunarungu (Studi Kasus di SLB Negeri Kota Radja Kupang). Anak tunarungu merupakan anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam pendengaran yang berdampak pada kemampuan berkomunikasi dan memahami informasi. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan komunikasi yang tepat dari guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah komunikasi humanistik model Carl Rogers yang menekankan pada sikap empati, penerimaan, dan keterbukaan dalam interaksi antara guru dan siswa. Pendekatan humanistik berhasil bila ada empati, keterbukaan dan penerimaan. Tujuan dari penelitian ini mengetahui komunikasi humanistik model carl rogers sebagai terapi guru pada anak tunarungu. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi humanistik sebagai terapi guru terhadap anak tunarungu. Untuk membahas kajian ini penulis menggunakan metode penelitian studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan komunikasi humanistik melalui sikap empati dengan memahami setiap kebutuhan anak tunarungu dan kondisi emosional anak, keterbukaan melalui komunikasi yang sabar dan jujur, serta penerimaan dengan menerima anak apa adanya tanpa membedakan kemampuan setiap anak tunarungu. Komunikasi humanistik model Carl Rogers sebagai terapi dapat membantu anak tunarungu merasa diterima, meningkatkan rasa percaya diri, serta menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi humanistik berperan penting dalam membantu perkembangan anak tunarungu dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya melibatkan peran orang tua dalam proses penelitian. Keterlibatan orang tua penting karena mereka memiliki peran utama dalam pendampingan anak tunarungu di lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Komunikasi Humanistik, Model Carl Rogers, Terapi Guru, Anak Tunarungu

ABSTRACT

This research is entitled Carl Rogers' Humanistic Communication Model as Teacher Therapy for Deaf Children (Case Study at SLB Negeri Kota Radja Kupang). Deaf students are children with special needs who experience hearing impairments that affect their ability to communicate and understand information. This condition requires an appropriate communication approach from teachers so that the learning process can take place effectively. One approach that can be used is the humanistic communication model of Carl Rogers, which emphasizes empathy, acceptance, and openness in the interaction between teachers and students. The humanistic approach will be successful if there are empathy, openness, and acceptance. The concept used in this research is humanistic communication as a therapeutic approach by teachers toward deaf students. To examine this study, the researcher used a case study research method with a qualitative descriptive type of research. The data collection techniques were conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. The results of the study show that teachers apply humanistic communication through empathy by understanding the needs of deaf students and their emotional conditions, openness through patient and honest communication, and acceptance by accepting students as they are without distinguishing the abilities of each deaf student. The humanistic communication model of Carl Rogers as a therapeutic approach can help deaf students feel accepted, increase their self-confidence, and create a safe and comfortable learning environment. This study concludes that humanistic communication plays an important role in supporting the development of deaf students in the learning process. Suggestions for future researchers include involving the role of parents in the research process. Parental involvement is important because they play a major role in assisting deaf children within the family environment.

Keywords: *Humanistic Communication, Carl Rogers' Model, Teacher Therapy, Deaf Students.*

DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis.....	11
1.5.1 Kerangka Pemikiran	11
1.5.2 Asumsi	13
1.5.3 Hipotesis	14

BAB II	15
LANDASAN KONSEPTUAL	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2. Komunikasi.....	19
2.2.1 Definisi Komunikasi.....	19
2.2.2 Unsur – Unsur Komunikasi	21
2.3 Komunikasi Humanistik	25
2.3.1 Definisi Komunikasi Humanistik.....	25
2.4 Model Komunikasi Humanistik Carl Rogers	26
2.5 Guru.....	29
2.5.1 Definisi Guru.....	29
2.5.2 Peran Guru	30
2.6 Anak Tunarungu.....	31
BAB III.....	34
METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	34
3.1.1 Metode Penelitian.....	34
3.1.2 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian dan Satuan Kajian.....	35
3.2.1 Lokasi Penelitian	35
3.2.2 Satuan Kajian	35
3.3 Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan	36
3.3.1 Informan Kunci	36
3.3.2 Alasan Pemilihan Informan	37
3.4 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian	37

3.4.1 Definisi Konstruk	37
3.4.2 Indikator Penelitian	38
3.5 Sumber Data	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6.1 Observasi	40
3.6.2 Wawancara	40
3.6.3 Dokumentasi	41
3.7 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	41
3.7.1 Teknik Analisis Data.....	41
3.7.2 Interpretasi Data	42
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
BAB IV	44
DATA HASIL PENELITIAN.....	44
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1 Profil SLB Negeri Kota Radja Kupang	44
4.1.2 Visi dan Misi SLB Negeri Kota Radja Kupang	45
4.1.3 Struktur Organisasi SLB Negeri Kota Radja Kupang.....	47
4.2 Telaah Informan	48
4.3 Data Hasil Penelitian.....	50
4.3.1 Pertanyaan Pokok Penelitian.....	50
4.3.2 Panduan Wawancara.....	50
4.3.3 Hasil Observasi	56
4.3.4 Hasil Dokumentasi	64
BAB V.....	72
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	72

5.1 Analisis Data.....	72
5.1.1 Empati.....	72
5.1.2 Keterbukaan	73
5.1.3 Penerimaan.....	74
5.2 Interpretasi Data.....	76
5.2.1 Komunikasi Humanistik Model Carl Rogers Sebagai Terapi Guru Pada Anak Tunarungu	76
5.2.2 Empati.....	77
5.2.3 Keterbukaan	78
5.2.4 Penerimaan	80
5.2.5 Keterkaitan Komunikasi Humanistik Model Carl Rogers Sebagai Terapi Guru Pada Anak Tunarungu	81
BAB VI.....	86
PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan.....	86
6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	13
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SLB Negeri Kota Radja Kupang	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian	48
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru Mengajari Cara Berhitung Pada Anak Tunarungu	57
Gambar 4.2 Guru Mengajari Menulis dan Berhitung	59
Gambar 4.3 Guru Memperkenalkan Angka dan Perhitungan	60
Gambar 4.4 Penulis Membantu Anak Tunarungu Dalam Proses Belajar	61
Gambar 4.5 Anak Tunarungu Mengikuti Kelas Agama	63
Gambar 4.6 Foto Informan Maria Agusta Lin sedang mengajar	66
Gambar 4.7 Alat Bantu Bagi Anak Tunarungu	67
Gambar 4.8 Anak Tunarungu belajar berbicara bersama	68
Gambar 4.9 Anak Tunarungu Dalam Proses Pembelajaran	69
Gambar 4.10 Penulis melakukan wawancara dan foto bersama dengan Informan	70
Gambar 4.11 Penulis Melakukan Observasi di kelas	71